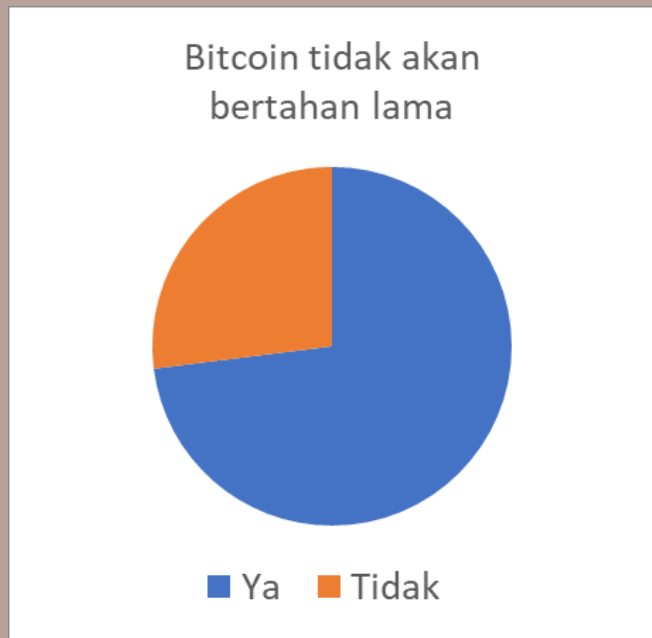
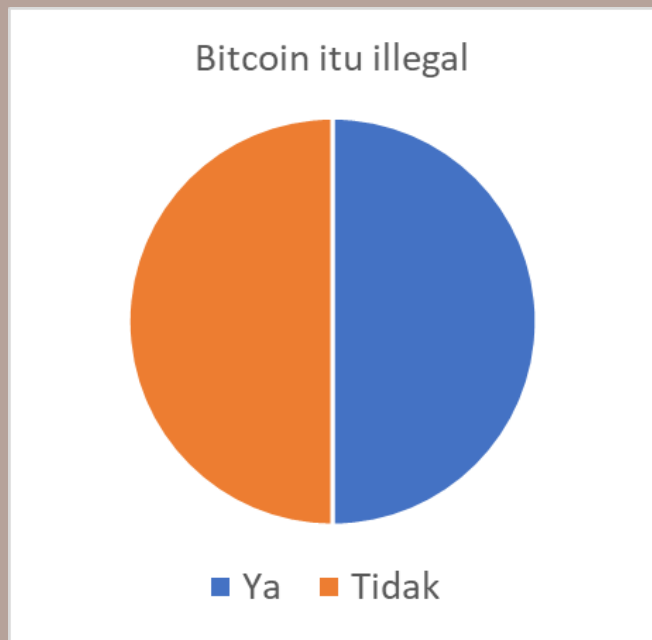


Crypto Alat Pembayaran Sah	Negara	Nilai Ekspor tahun 2020 (USD)
Ya	El Salvador	8.490.000.000
ya	Republik Afrika Tengah	350.000.000
Tidak	China	2.723.250.430.000
Tidak	Amerika Serikat	2.123.410.000.000
Tidak	Jerman	1.669.993.510.000

Source : MacroTrends, 2022



Source : Finder Consumer Sentiment Tracker, 2021



Source : Crypto Potato, The Reasons Why Some Crypto Skeptics Have Not Entered the Market, 2022

Results

Jika cryptoasset diberi status alat tukar yang sah, hal itu harus diterima oleh kreditur dalam pembayaran kewajiban moneter, termasuk pajak, serupa dengan uang kertas dan koin (mata uang) yang dikeluarkan oleh bank sentral. Negara bahkan dapat melangkah lebih jauh dengan mengesahkan undang-undang untuk pembayaran wajib untuk pembelian sehari-hari.

Akibat langsung dari penggunaan cryptoassets adalah stabilitas ekonomi makro terganggu. Jika barang dan jasa dihargai dalam mata uang fiat dan cryptoassets, rumah tangga dan bisnis akan menghabiskan banyak waktu dan sumber daya hanya untuk memilih uang mana yang akan disimpan, dibandingkan beraktivitas produktif.

Kebijakan moneter tidak akan berguna. Bank sentral tidak dapat menetapkan suku bunga pada mata uang yang tidak berada di bawah kendalinya. Cryptoassets manapun tidak ada yang terafiliasi dengan bank sentral.

Akibatnya, harga domestik bisa menjadi sangat tidak stabil. harga barang dan jasa impor masih berfluktuasi secara besar-besaran, mengikuti keinginan penilaian pasar.

Integritas keuangan juga akan terdampak. Tanpa usaha anti-pencucian uang yang kuat, crypto-assets dapat digunakan untuk mencuci uang haram, mendanai terorisme, dan menghindari pajak. Hal ini dapat menimbulkan risiko terhadap sistem keuangan suatu negara, neraca fiskal, dan hubungan dengan negara asing dan bank koresponden.

Selain itu, unit moneter resmi harus memiliki nilai yang cukup stabil untuk memfasilitasi penggunaannya untuk kewajiban moneter jangka menengah hingga jangka panjang. Dan perubahan alat tukar yang sah dan unit moneter suatu negara biasanya memerlukan perubahan yang kompleks.

Mungkinah Cryptoassets Dijadikan Sebagai Mata Uang Nasional Yang Sah?

Wirasno, 2111602237@student.budiluhur.ac.id

Magister Ilmu Komputer

Universitas Budi Luhur

Introduction

Bentuk uang digital baru berpeluang membuat proses pembayaran yang lebih murah dan lebih cepat, serta memfasilitasi transfer lintas batas. Walaupun begitu, hal ini tidak mudah, karena memerlukan investasi yang signifikan serta pilihan kebijakan yang sulit.

Beberapa negara mungkin tergoda dengan jalan pintas: mengadopsi cryptoassets sebagai mata uang nasional. Banyak platform cryptoassets yang memang aman, mudah diakses, dan murah untuk bertransaksi. Namundemikian, bagaimanapun, bahwa dalam banyak kasus risiko dan biaya lebih besar daripada manfaat potensial.

Objective

Menelaah risiko dan benefit penerapan crypto-assets sebagai alat tukar atau mata uang nasional yang sah.

Conclusions

Sebagai mata uang nasional, Cryptoassets memiliki risiko besar terhadap stabilitas keuangan makro, integritas keuangan, perlindungan konsumen, dan lingkungan. Namun, pemerintah perlu melangkah untuk menyediakan layanan ini, dan memanfaatkan bentuk uang digital baru sambil menjaga stabilitas, efisiensi, kesetaraan, dan kelestarian lingkungan.

Mencoba menjadikan cryptoassets sebagai mata uang nasional adalah jalan pintas yang tidak disarankan.

References

Tobias Adrian, Rhoda Weeks-Brown (2021). Cryptoassets as National Currency? A Step Too Far

